

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada. PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq

Siti Harnengsih, Indupurnahayu, Hurriyaturohman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

hurriyaturohmanabdurrahman@gmail.com

Abstract

The role of accounting information system plays a role of providing information about all activities of the company for its use, especially for management and use it as a basis for decision making. The purpose of writing this thesis is to determine whether the information system applied to by PT. Astra Otoparts Tbk. The Winteq division has really provided accurate, timely, understandable and relevant information for management in decision making .

The type of research that the authors use in this study is field research, ie conducting research directly to the company. The data collection of this research is done by direct interview with the user part that is the Deputy Dept Head of Finance & Administration by collecting data related to the issues discussed. This research uses qualitative descriptive method in analyzing data which will give clear and accurate description and answer from the formulation of this research problem.

From the discussion of research results found that the accounting information system At PT. Astra Otoparts Tbk. Winteq division has applied technology accounting information system with good and adequate system with integrated system quickly and precisely supported by good technology hence management use output accounting information system for all kinds of decision. This is evident from the availability of information that is needed right when management needs it.

Keywords: *Accounting Information System, Information Technology, Management Decision Making.*

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang ditandai dengan penggunaan mesin-mesin modern dan sarana-sarana telekomunikasi yang canggih didalam kegiatan usaha. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan informasi yang akurat bagi manajemen guna membantu dalam hal pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan. Untuk itu perlu titik beratkan pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi guna pengolahan data secara menyeluruh dan terpadu pada suatu sistem.

Dalam melaksanakan suatu sistem informasi saat sekarang ini dimana aktifitas suatu perusahaan yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dengan demikian maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat berkerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi yang dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi.

Informasi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua yaitu Informasi Akuntansi Keuangan dan Informasi Akuntansi Manajemen.

Akuntansi keuangan terutama disusun untuk menghasilkan informasi, biasaya dalam bentuk laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak luar perusahaan. Umumnya laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan.

Semakin berkembang suatu perusahaan, maka semakin terasa pula kebutuhan media informasi yang dapat menunjang suatu tantangan mekanisme manajemen perusahaan komputer dalam bidang akuntansi sangatlah bermanfaat, selain dapat mengolah data jumlah besar untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan juga dapat menghemat waktu didalam pelaksanaannya.

Dengan adanya sistem informasi berbasis teknologi, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam mengerjakannya bila dibandingkan dengan pengerjaannya secara manual atau sederhana. Selain itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis teknologi akan menjadi lebih akurat dan tidak terlalu banyak melakukan kroscek secara berulang terhadap output atau laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Aviana, (2012) dengan judul penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, tidak lepas dari risiko-risiko yang ada baik kesalahan yang disengaja seperti penipuan, tindak kebohongan untuk mendapatkan keuntungan dan tidak sengaja seperti salah memasukan nama atau kode pelanggan. Keterbatasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sering kali terjadi kesalahan dalam penginputan data laporan keuangan.

Hal ini sama dengan penelitian Indah Widiastuti (2015) Dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer, bukan berarti tidak ada hambatan maupun permasalahan yang akan dialami perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan juga harus mempersiapkan bagaimana mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh kehadiran sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, atau juga bisa pemeliharaan akan ke mutakhiran dan keamanan sistem tersebut dari bahaya virus, kehilangan data, maupun tindakan hecker yang tidak bertanggung jawab.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif yang meliputi nilai dari jawaban kuisisioner yang menggunakan data primer berupa hasil jawaban kuisisioner yang akan dihitung dengan menggunakan *spss* versi 21.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert fungsinya yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif tersebut. Kemudian alternatif jawaban tersebut diproses dan diolah untuk dipergunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 21 *for Windows*.

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus.

III. PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

Sistem informasi akuntansi pada PT.Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq yang sudah terkomputerisasi dan bersifat terintergrasi yaitu sistem SAP. Sistem SAP ini mencakup *logistic, Financial, Human Resourch..* Sistem SAP ini digunakan sama dengan perusahaan induknya yaitu PT. Astra Otoparts. Sistem ini sudah dirancang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Pada sistem SAP ini laporan akuntansi sudah disajikan secara jelas mulai transaksi sampai dengan laporan akhir.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi juga memberikan kemudahan PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq dalam melakukan monitoring atau pemantauan setiap kegiatan operasional (dengan kata lain kegiatan monitoring menjadi lebih efektif). Artinya setiap kegiatan transaksi atau laporan yang dibuat dapat dilihat secara langsung berdasarkan level akses bagian.

2. Komputerisasi Akuntansi Perusahaan

a. Input

Penginputan berasal dari komputer pada bagian accounting. Pada waktu penginputan dokumen-dokumen terkait diperiksa, dihitung, dan dicocokkan terdahulu. Setelah proses pemeriksaan maka selanjutnya data diinput kedalam komputer yaitu SAP. Proses yang berkaitan dengan penginputan biasanya meliputi aset, persediaan, tagihan, perpajakan, dan pembelian barang.

b. Proses

Data sudah diinput kemudian melalui proses perhitungan sebelumnya. Data diproses dengan program aplikasi yaitu SAP. Proses pengolahan data dilakukan secara keseluruhan pada komputer untuk menghasilkan suatu informasi (output) yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Proses pengolahan data sesuai dengan prosedur yaitu dengan standar akuntansi yang berlaku.

c. Output

Dari hasil proses dikeluarkan laporan-laporan yaitu laporan neraca dan laba rugi untuk ditunjukkan kepada pihak manajemen yaitu COO.

Berikut adalah laporan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- Neraca
- Laporan laba rugi
- laporan arus kas
- Laporan perubahan ekuitas
- Catatan atas laporan keuangan
- Laporan realisasi anggaran

3. Proses Pengambilan Keputusan Oleh Perusahaan

Manajemen memakai keluaran sistem informasi akuntansi untuk membuat semua jenis keputusan bisnis. Sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh perusahaan telah memberikan informasi yang akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan karena informasi yang dibutuhkan manajemen telah tersedia tepat pada waktu manajemen membutuhkannya. Manfaat lain yang diperoleh setelah menggunakan sistem informasi akuntansi PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq yaitu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada bagian keuangan dan mengurangi biaya produk yang dihasilkan, hal ini dapat dilihat winteq telah merintis perjuangan selama delapan tahun sudah menghasilkan ratusan mesin dan telah digunakan oleh banyak perusahaan baik itu bagi Astra group sendiri maupun di luar Astra group.

Proses pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting baik dalam menjalankan kegiatan operasional maupun untuk kegiatan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Dalam mengambil keputusan manajemen Winteq menghadapi berbagai macam pertimbangan yang berkaitan dengan keputusan yang akan diambil oleh para pengambil keputusan di dalam perusahaan sebagai berikut :

a. Keputusan Terprogram

Dalam keputusan ini, manajemen biasanya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dan pengalaman pada periode yang telah lalu.

Contohnya dilihat dari produksi barang karena winteq berbeda dengan divisi lain yang dimana memproduksi sesuai kebutuhan *customer* atau mesin yang dihasilkan *special* atau khusus jadi tiap pengiriman produk berbeda-beda, tentunya memproduksi dengan berbeda-beda berpengaruh terhadap bahan baku yang dibuat untuk memproduksi yang dimana harga bahan baku kadang tidak stabil.

Maka kunci pertama yang dilakukan manajemen dalam penyelesaian masalah dalam pengadaan barang pada divisi Winteq adalah dengan cara membangun hubungan kemitraan dengan pemasok. Pemasok divisi Winteq sangat banyak jadi agar hubungan ini berjalan sesuai keinginan perusahaan, hubungan kemitraan harus dibangun dengan model *win-win solution* agar kedua belah pihak antara divisi Winteq dengan pemasok saling menguntungkan dan tidak ada yang rugi, jadi alternatif keputusan yang diambil oleh manajemen dengan membeli dari pemasok karena barang yang diproduksi ini *custom* dan dilihat dari efisiensi waktunya. Selain itu winteq dibantu para konsultan berpengalaman dan Astra Internasional semakin kuat dan tidak takut kehilangan pesanan.

b. Keputusan yang tidak terprogram

Pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin di dalam perusahaan ini biasanya dilihat dari kegiatan investasi, karena barang yang dijual barang investasi jika kondisi ekonomi makro lagi tidak bagus customer-customer membatasi investasi. Mereka akan lebih fokus perluasan ekspansi dan penambahan mesin-mesin dibatasi jadi sangat berpengaruh terhadap volume penjualan winteq. Kegiatan berinvestasi lain dengan cara berinvestasi membeli mesin baru maka membutuhkan banyak biaya untuk membeli mesin baru, bila perusahaan sudah mencapai titik BEP (*Break Event Point*) maka perusahaan akan melakukan investasi. Dan tidak setiap tahun perusahaan melakukan investasi dengan membeli mesin butuh beberapa tahun untuk mencapai titik BEP (*Break Event Point*), jadi keputusan untuk berinvestasi untuk membeli mesin tidak setiap tahun, perusahaan harus bisa menyesuaikan keuangan perusahaan agar perusahaan bisa berinvestasi.

4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT.Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq

PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi secara baik dan memadai, hal ini terlihat dari sistem yang dipunya dan terintegrasi secara tepat digunakan oleh pegawai yang mengoperasikan sistem tersebut dengan benar. faktanya dari hasil jawaban kusioner bahwa sistem yang diterapkan oleh perusahaan sudah sangat baik dan konsisten dengan telah menggunakan sistem ERP yang terintegrasi mulai dari penjualan. Distribusi, sampai keuangan dan HRD. Ditambah PT. Astra Otopart. Divisi Winteq memiliki layanan sistem TI terintegrasi seperti IBM, SAP, Oracle.

Sistem Informasi Akuntansi yang baik juga terlihat dari dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan winteq, dokumen yang terkait terdiri dari faktur

penjualan, bukti permintaan dan pengeluaran barang, daftar gaji, laporan produk selesai, faktur pembelian, bukti pengeluaran kas dan penerimaan kas. Selain itu sistem informasi akuntansi pada winteq sudah terkomputerisasi dan bersifat *on-line* terintergrasi yaitu dengan sistem SAP. SAP adalah produk perangkat lunak ERP yang mempunyai kemampuan untuk mengintergrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakili area bisnis tertentu, pada SAP transaksi terkinian dan transaksi proses dilakukan dengan cara *real time*. Infrastruktur teknologi informasi pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq sangat memadai dengan perangkat komputer yang dimiliki perusahaan mulai dari perangkat keras (Hardware), perangkat lunak (Software), perangkat pelaksana (Brainware), Prosedur, dan File/ Data base yang sudah terotorisasi dengan baik.

Dengan sistem informasi akuntansi yang terkomputersasi dengan baik dengan didukung teknologi informasi yang baik maka manajemen memakai keluaran sistem informasi akuntansi untuk membuat semua jenis keputusan bisnis. Sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh perusahaan telah memberikan informasi yang akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan karena informasi yang dibutuhkan manajemen telah tersedia tepat pada waktu manajemen membutuhkannya.

Proses pengambilan keputusan rutin yang terjadi pada perusahaan sudah cukup memadai, dimana keputusan yang diambil adalah sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasional perusahaan. Manfaat lain yang diperoleh setelah menggunakan sistem informasi akuntansi PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq yaitu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada bagian keuangan dan mengurangi biaya produk yang dihasilkan, hal ini dapat dilihat winteq telah merintis perjuangan selama delapan tahun sudah menghasilkan ratusan mesin dan telah digunakan oleh banyak perusahaan baik itu bagi Astra group sendiri maupun di luar Astra group

5. Analisis Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan kuesioner dengan dibantu program SPSS 21 maka dapat dilihat bahwa diperoleh data dari 26 item pernyataan untuk ke tiga variabel memiliki 1 status tidak valid untuk X2 Karena nilainya r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $< r_{tabel}$ sebesar 0.349, maka harus dihilangkan dalam pengujian realibilitas.

b. Uji Realibilitas

Tabel 1
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	r Alpha	Ketetapan Crobach Alpa	Keterangan
1.	Output Sistem Informasi Akuntansi (X1).	0.294	>0.700	Kurang Reliabel

2.	5 (lima) Komponen SIA (X2)	0.840	>0.700	Reliabel
3.	Pengambilan Keputusan Manajemen (Y)	0.954	>0.700	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1 uji realibilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyakan valid. Jadi hasil koefisien realibilitas instrumen Output Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah 0.294 ternyata memiliki nilai lebih kecil dari 0.700 maka instrumen ini kurang reliabel, instrumen 5 (lima) Komponen SIA (X2) adalah 0.40 ternyata memiliki nilai lebih besar dari 0.700 dan yang terakhir instrumen Pengambilan Keputusan Manajemen (Y) yaitu 0.967 yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel 2
Hasil pengolahan data Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	18,001	20,076		,897	,378		
1	x1	-,519	,572	-,115	-,907	,373	,997	1,003
	x2	1,077	,182	,751	5,925	,000	,997	1,003

a. Dependent Variable: sumy

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21

Dari hasil analisis program SPSS 21 pada bagian koefisien untu kedua variabel independen terlihat bahwa nilai kedua nilai *tolerance* dari variabel peranan SIA dan 5(lima) komponen SIA memiliki hasil yang sama yaitu 997. Nilai *tolerance* independen dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* bebas multikolonieritas karena nilai kedua *tolerance* < 1. Sedangkan nilai VIF juga memiliki nilai yang sama yaitu 1.003 nilai VIF dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel bebas multikolonieritas karena nilai VIF <10.

Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat kolonier yang berarti dalam hasil regresi untuk model sample secara keseluruhan atau dengan kata lain model regresi terhidar dari masalah multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.568	.536	3,68237	1,641

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: sumy

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21

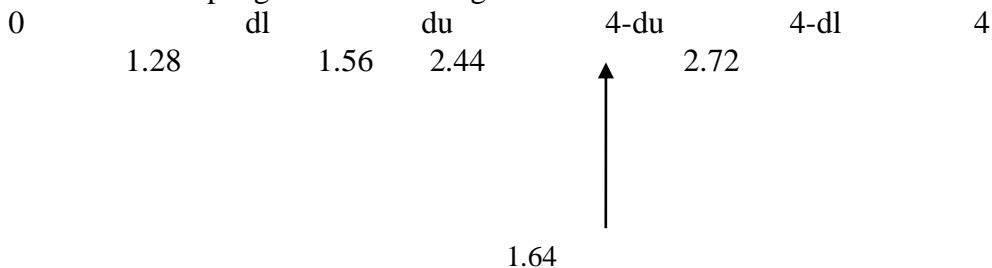
Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson $d = 1.64$ dan nilai batas atas tabel Durbin Watson 1.56 Nilai 1.56 dapat dilihat dari tabel Durbin Watson dengan $n=30$ dan $K=2$, dimana k adalah banyaknya variabel prediktor . Oleh karena itu nilai $(4 - 1.56) > 1.64$ atau $1.56 < 1.64 < (4 - 1.56)$, maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Nilai Durbin Watson berada pada daerah $du < dw < 4-du$ dapat dinyatakan pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.3

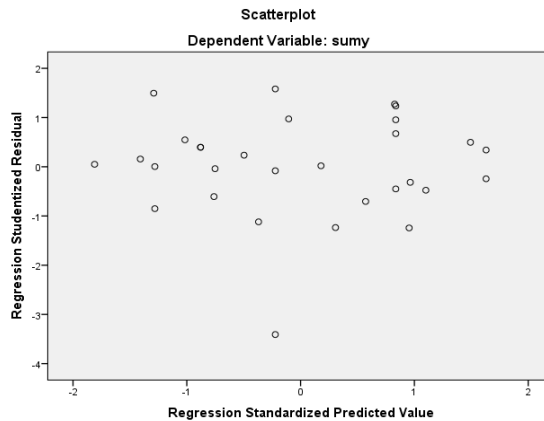
Hasil pengujian Autokorelasi

Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi negatif
------------------------------------------------	------------------------	------------------------------------------------------	------------------------	------------------------------------------------

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS



e. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil *scatter plot* pada gambar 4.4 di atas diketahui bahwa pancaran grafik antara SREID dan ZPRED data tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Pancaran data menyebar secara acak sehingga peneliti menyimpulkan tidak adanya masalah heterokedastisitas pada residual

f. Uji Normalitas

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,55312458
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,059
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,550
Asymp. Sig. (2-tailed)		,923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan grafik histrogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik dengan menggunakan nilai kolmogorov-smirnov. Dari tabel 4.14 dapat dilihat signifikansi nilai kolmogorv-smirnov yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0.923. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

g. Uji F (Simultan)

Dari perhitungan hasil SPSS diperoleh F hitung sebesar 17.725 dan F tabel sebesar 4.19. Karena nilai F hitung > F tabel sebesar 4.19 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000^b dengannilai signifikan (sig)=0.000^b <0.05. Dengan demikian secara siltmultan dapat disimpulkan bahwa (X1) Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan (X2) 5 (lima) Komponen SIA berpengaruh signifikan terhadap (Y) Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Astra Otopart Tbk. Divisi Winteq.

h. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,568	,536	3,68237

a. Predictors: (Constant), LIMAKOMPONENSIA, PerananSIA

Berdasarkan tabel diatas nilai R adalah 0.753 menurut pendoman interpretasi koefisien korelasi, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas R² dari model regresi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terkait (dependen). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R² sebesar 0.586 hal ini berarti bahwa 5.86 % yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajemen dipengaruhi oleh variabel peranan sistem informasi akuntansi dan 5 komponen sistem informasi akuntansi. Sisanya sebesar 43.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

i. Uji T (Parsial)

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dan pembahasan:

1. Hasil pengujian hipotesis 1 (satu) dan pembahasan

Hipotesis pertama, peneliti akan menguji apakah variabel peranan sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi.

H0: Peranan sistem informasi akuntansi tidak berperan dalam menyediakan informasi.

HA: Peranan sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 21 seperti terlihat pada tabel 4.18 di atas, variabel Pertama Peranan Sistem Informasi Akuntansi memiliki t-hitung - 0.907 yang dimana lebih besar dari t-tabel 0.349 dan nilai signifikan 0.373 > 0.05.

Ketentuan pengambilan keputusan ini dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi tidak berperan dalam menyediakan informasi.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan peranan sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen, terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi berperan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, efektif Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq..

2. Hasil Pengujian Hipotesis 2 (dua) dan pembahasan

Hipotesis kedua, peneliti akan menguji apakah variabel pemakaian sistem informasi akuntansi dengan di bantu 5(lima) komponen sistem informasi berpengaruh dalam menyediakan informasi dalam memudahkan untuk pengambilan keputusan manajemen.

H_0 : Pemakaian SIA dibantu 5 (lima) komponen tidak berpengaruh dalam menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.

H_A : Pemakaian SIA dibantu 5 (lima) komponen berpengaruh dalam menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 21 seperti terlihat pada tabel 4.18 di atas, variabel 5(lima) komponen SIA memiliki t-hitung 5.925 yang dimana lebih besar dari t-tabel 1.669 dan nilai signifikan 0.000 >0.05. Ketentuan pengambilan keputusan ini dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi pemakaian 5 (lima) komponen sistem informasi akuntansi menurut lilis puspita dan sri dewi (2014) tidak berpengaruh dalam menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen. Karena nilai signifikan 0.000 <0.05 signifikan maka variabel peranan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh 5 komponen sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 5(lima) komponen sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen. Penggunaan komputer pada sistem akuntansi akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang cepat dan tepat dibandingkan dengan sistem akuntansi manual . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu Nurdin (2006).

IV. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq dilaksanakan dengan baik dan memadai dengan sistem yang terintegrasi secara cepat dan tepat dengan didukung teknologi yang baik maka manajemen memakai keluaran sistem informasi akuntansi untuk semua jenis keputusan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq sudah menerapkan sistem informasi berbasis teknologi secara baik dan memadai terkomputerisasi secara *on-line* sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Hal ini terbukti dengan sistem yang dimiliki perusahaan yaitu SAP, merupakan software yang digunakan perusahaan yang mencakup *financial*, *logistic*, dan human *reseourch*. Proses pengambilan keputusan yang terjadi pada perusahaan sudah cukup memadai, dimana keputusan yang diambil adalah sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasional perusahaan. Keputusan diambil tergantung pada tingkat permasalahannya, jika masalah tersebut menyangkut kelangsungan perusahaan maka keputusan diambil oleh COO. Tergantung dengan batasan-batasan masalah.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- B. Romney Marshall dan Paul John Streinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi Irham. 2016. *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Cetakan ke 3. Bandung: Alfabeta CV
- Ghozali H. Imam. 2018. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Edisi 9: Undip
- I Cenik Ardana dan Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ishak The. 2015. *Akuntansi-Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Cet. ke 6. Jakarta: PT. Inti Idah Press
- Puspita Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simarmata Jenner. 2006. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sugiyono Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujarweni Wiratna. V. 2015. *Metedologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni Wiratna. V. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Susanto Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Yulius Eka Agung Saputra. 2015. *Dasar Akuntansi Berbasis Komputer*. Kanasius PT.
- <http://www.bookofaccounting.com/komputerisasi-akuntansi/>
- https://www.academia.edu/16429881/Jurnal_Konsep_Aplikasi_Sistem_Monitoring_Part
- Hidayat, aknal. 2012. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (2018:07:30:10:10) <http://www.google.com/url?sat&source=web&rct=j&url=https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/indek.php/jwem/article/view/69&ved=ahUKEwi16NyE7cXcAhXCAYgKHV90Bs4QFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw2DAafrUAHkNIATa4MxNh8>.

Widiastuti, indah. 2015. Sistem Informasi Berbasis Komputer (2018:07:30:10:10) <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D380085%26val%3D4993%26title%3DSISTEM%2520INFORMASI%2520AKUNTANSI%2520BERBASIS%2520KOMPUTER&ved=2ahUKEwjT2OaR6sjcAhUFAogKHXbyDNQQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2bIwRQNY3y2mTcoyXP2v1R>

Aviana, Putu Mega Selvyana. 2012. Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (2018:07:30:10:10) https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.e-jurnal.com/2013/12/penerapan-pengendalian-internal-dalam.html%3Fm%3D1&ved=2ahUKEwjo8_G16cjcAhWPZt4KHbKEBCoQFjADegQIARAB&usg=AOvVaw2_ZFIFOMxg_PrVBkkn4wfz